



## Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XE-6 SMA N 1 Ngemplak Boyolali

Putri Wulansari

Prodi Psikologi Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni,  
Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Email : [putriwlns190@gmail.com](mailto:putriwlns190@gmail.com)

**Abstract** Achievement motivation is an important factor in achieving individual success, especially among teenagers. This research aims to explore the influence of social support from parents, teachers and peers on students' learning motivation at SMA N 1 Ngemplak, Boyolali. According to Santrock (2003), achievement motivation is the desire to complete tasks in order to achieve success. However, low levels of parental concern and conflict within the family often hinder students' learning motivation. Interviews with students show that many of them feel less supported, both at home and at school, which has a negative impact on their enthusiasm for learning. The research method uses a quantitative approach with a descriptive design, involving class XE-6 students and collecting data through questionnaires about social support and learning motivation. The research results show that there is no significant relationship between social support and learning motivation, with a p-value of 0.166, which is greater than the significance level of 0.05. Nevertheless, this research confirms the importance of environmental support to increase student learning motivation.

**Keywords:** Motivation, Social Support, Achievement

**Abstrak** Motivasi berprestasi menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan individu, terutama di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di SMA N 1 Ngemplak, Boyolali. Menurut Santrock (2003), motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan tugas demi mencapai kesuksesan. Namun, rendahnya kepedulian orang tua dan konflik dalam keluarga sering kali menghambat motivasi belajar siswa. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka merasa kurang didukung, baik di rumah maupun di sekolah, yang berdampak negatif pada semangat belajar mereka. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, melibatkan siswa kelas XE-6 dan mengumpulkan data melalui kuesioner tentang dukungan sosial dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar, dengan nilai p-value sebesar 0,166, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Meskipun demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan lingkungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** Motivasi, Dukungan Sosial, Berprestasi

### 1. PENDAHULUAN

Motivasi berprestasi merupakan konsep personal dan menjadi faktor pendorong seorang individu dalam menghadapi tantangan hidup sehingga mencapai suatu kesuksesan. Begitupula dengan Santrock (2003) yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi itu adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Rendahnya kepedulian orang tua dan guru, serta terjadinya konflik dilingkungan keluarga

merupakan salah satu penyebab sulitnya menumbuhkan motivasi berprestasi pada remaja. Seperti halnya yang terjadi pada siswa SMA N 1 Ngemplak boyolali yang mengungkapkan bahwa banyak terjadi masalah di keluarga sehingga mempengaruhi motivasi belajar pada saat di sekolah, siswa/siswi cenderung tidak bersemangat untuk melakukan pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang rendah.

Oleh karena itu dapat dilakukan berupa bentuk dukungan, guna untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada kalangan remaja. Maka orang tua dan guru perlu bekerja sama untuk menumbuhkan motivasi tersebut dengan memberikan dukungan terbaik untuk mereka serta mengurangi konflik antar orangtua pada saat dirumah. Seperti halnya dukungan yang dikatakan oleh Gottlieb (1983), bahwa dukungan itu bisa didapat dari orang-orang terdekat yang akrab dengan subjek. Salah satunya dukungan dari orangtua yang berfungsi memberikan penguatan bagi remaja, yaitu dalam menumbuhkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, dan eksplorasi dalam kehidupan, yang pada akhirnya menumbuhkan peningkatan rasa percaya diri pada remaja untuk menghadapi situasi baru dan tantangan di dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga adalah pilar utama dari pertama dalam membentuk anak untuk mandiri, dukungan yang paling besar didalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua dimana anak dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, belajar mengambil keputusan mengenai apa yang di inginkan atau dilakukan dan belajar mempertanggung jawabkan segala perbuatannya (Santrock, 2003).

Pada kalangan remaja, teman sebaya juga mempengaruhi perkembangan seorang remaja. Karena di dalam pergaulan masa remaja, teman sebaya sangat memiliki peran penting bagi mereka terutama pada tahap perkembangan belajar, di mana remaja yang banyak memiliki teman akan mampu meningkatkan minat mereka terhadap pendidikan guna mendapatkan motivasi berprestasi, ataupun sebaliknya memilih teman yang salah yaitu menjerumuskan kearah yang tidak baik. Adapun pengaruh teman sebaya dapat menjadi positif dan negatif. (Jean Piaget 1932 dan Harry Stack Sullivan 1953 dalam Santrock 2003).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa siswi kelas X dan XI dapat disimpulkan bahwa murid memiliki motivasi belajar yang rendah sebagaimana yang telah disampaikan oleh MA : Sebenarnya saya ingin mengumpulkan tugas tepat waktu, tapi saya sering tidak faham dengan tugasnya akhirnya saya malas mengerjakan, dan orang tua saya semuanya bekerja tidak ada yang mengajari dan peduli terhadap sekolah saya . Adapun pernyataan yang diungkapkan oleh E : saya malas untuk berangkat sekolah karena dirumah sering ada masalah, hal tersebut membuat saya tidak bersemangat dan menjadi pendiam sehingga tidak terlalu akrab juga dengan teman-teman. Hal yang sama juga diungkapkan oleh

AR : saya sebenarnya tidak malas belajar namun terkadang perlakuan guru tidak mengenakan dan membuat saya malas untuk mengerjakan tugas .

Dari argumen dan kasus-kasus di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa alasan yang diduga siswa-siswi di sekolah memiliki motivasi berprestasi yang belum cukup, di antaranya kurangnya kepedulian serta tidak mendapatkannya dukungan dari orangtua, kurang baiknya persepsi siswa terhadap guru-guru yang mengajar disekolah, serta pergaulan di lingkungan pertemanannya. Berdasarkan fenomena-fenomena di atas menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mampu meningkatkan adanya motivasi berprestasi pada remaja. Penelitian ini akan dilakukan pada remaja yang sedang menempuh pendidikan formal di SMA khususnya kepada siswa-siswi SMA N 1 Ngemplak yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya akan merasa bahwa dirinya merasakan bahwa dirinya mendapatkan adanya dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan jaringan sosial. Siswa tersebut juga merasa tenang dan akan merasakan nyaman karena mengetahui ia memiliki orang yang dapat ia andalkan bila menemui kesulitan. Kemudian siswa tersebut akan mengembangkan cara-cara yang adaptif dalam meningkatkan motivasi berprestasi.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XE-6 di SMA N 1 Ngemplak Boyolali. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat dukungan sosial dan motivasi belajar. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk menentukan hubungan antara variabel yang diteliti.

## **3. HASIL PEMBAHASAN**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak diterima atau, yaitu tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan Dukungan sosial pada Motivasi belajar Hal tersebut berdasarkan hasil *output* program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23 dengan menggunakan penghitungan analisis korelasi product momen, yakni nilai *p-value Sig* sebesar  $0,166 >$  dari nilai taraf signifikansi 0,05.

Sesuai dengan penelitian lerek (2015) yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi belajar. Dan menurut hasil penelitian rozaqoh (2008) didapati tidak adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi belajar. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Riza Ismail (2018) yang dilaksanakan di SMA kristen satya

wacana salatiga dengan total sampling, menggunakan seluruh siswa kelas XI MIPA dan diolah menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan program IBM SPSS dan menghasilkan tidak ada pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIPA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga, yang artinya bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dirinya sendiri. Akan tetapi tingkat dukungan sosial pada siswa juga masih rendah hal ini terjadi karena kurangnya dukungan sosial dari lingkungan keluarga yang sibuk bekerja, guru yang kurang memperhatikan siswa secara mendalam serta dukungan dari lingkungan sekitarnya sehingga hal tersebut menjadikan siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup rendah.

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan dan kendala. Jumlah responden yang mengisi google form hanya satu kelas dan kemungkinan beberapa siswa menjawab dengan tidak teliti atau tidak jujur sehingga kurang memenuhi saat pengujian SPSS serta menjadi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu tingkat motivasi belajar pada siswa sma usia remaja masih cukup rendah, tingkat dukungan sosial pada siswa SMA usia remaja yang kurang. dan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar kelas XE-6 SMA N 1 Ngemplak dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan angka  $>$  (lebih dari) taraf signifikansi yaitu 0,05. Namun hal tersebut tidak menjadi alasan untuk berkurangnya dukungan lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah dan teman sebaya untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa selain motivasi dari dalam dirinya sendiri.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A. I., & Ahmad, F. I. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar siswa dengan *school well-being* sebagai mediasi. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(12).
- Bungan, M., & Sumulyo, L. (2019). *Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana' Kabupaten Mamasa* (Skripsi, STT Jaffray Makassar).
- Laili, R. I. N. (2024). *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan vokasi di SMALB Negeri Salatiga* (Skripsi, IAIN Salatiga).
- Mukaromah, K. (2022). *Hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018 IAIN Ponorogo di masa pandemi* (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Putrie, C. A. R., & Fauzia, M. (2019). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Angkasa Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 9(2).

- Rizkan, M., Diah, D. R. R., & Priyanggalasari, A. T. S. (2021). Pengaruh dukungan sosial dari orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa Komplasi Bima di Kota Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*.
- Rufaidah, A. (2021). *Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzh Al-Asyhar Malang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Santri, D. D., & Astriani, D. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa tingkat II. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9).
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi siswa MAN 6 Jakarta* (Skripsi, UIN Jakarta).
- Zakiya, H. A. (2022). *Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa sekolah dasar* (Skripsi, Universitas Semarang).